

Studi Tematik Paradigma Pendidikan Islam berdasarkan Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5

M. Imannudin Maarif, Shobar Al Ghazal*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

imanudinmaarif17@gmail.com, sobaralghazal01@gmail.com

Abstract. The importance of education as a basic human need and also an important component in human life in the world will have an impact on changes in a person's mindset. In Q.S. Al-Alaq 1-5 is clearly the basis for humans to obtain education by reading, studying and learning. This research aims to determine the contents of Q.S. Al-Alaq verses 1-5 from the perspective of mufassir, explains the essence of Al-Alaq verses 1-5, knows the opinions of experts about Islamic education, and knows the educational values contained in Q.S. Al-Alaq verses 1-5 about the Islamic education paradigm. This type of research is library research, a descriptive analysis method with a qualitative approach, where the researcher examines interpretations and books that are relevant to the research problem. The research results show that the essence of Q.S. Al-Alaq 1-5, namely that humans must be an important component in life, think about provisions for the afterlife, be aware that someone is watching their movements, and always evaluate themselves. Then the educational values contained in Q.S. Al-Alaq verses 1-5 are about Islamic education which is contained in the Al-Quran.

Keywords: *Islamic Education Paradigm, Q.S. Al-Alaq verses 1-5.*

Abstrak. Pentingnya pendidikan sebagai kebutuhan dasar manusia dan juga menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia di dunia, nantinya akan berdampak pada perubahan pola pikir yang terjadi pada seseorang. sebagai dasar manusia untuk memperoleh pendidikan dengan membaca, mengkaji dan mempelajari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi kandungan Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 menurut perspektif para mufassir, menjelaskan esensi dari Al-Alaq ayat 1-5, mengetahui pendapat para ahli tentang pendidikan islam, dan mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung tentang paradigma pendidikan islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research), metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mengkaji tafsir dan buku yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa esensi dari Q.S. Al-Alaq 1-5 yaitu manusia harus menjadi komponen penting dalam kehidupan, memikirkan bekal untuk di akhirat kelak, menyadari bahwa gerak-geriknya ada yang mengawasi, dan selalu mengevaluasi diri.

Kata Kunci: *Paradigma Pendidikan Islam, Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.*

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai kebutuhan dasar dapat terpenuhi, jika institusi penyelenggara pendidikan berperan secara profesional, kontekstual dan komprehensif. Untuk mencapai hal itu, maka seluruh perangkat pendidikan harus terpenuhi dengan baik. Pendidikan yang memenuhi tiga kriteria tersebut di atas, akan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang semakin kompleks sesuai dengan perkembangan dan perubahan sosial. Dalam Islam Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw yang mengandung petunjuk-petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi umat manusia, yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Toto Fathoni, 1988)

Ajaran-ajaran Al-Qur'an sudah tersebar luas ke seluruh penjuru dunia baik Negara kecil maupun Negara besar, Negara maju ataupun tertinggal, kepada kaum primitive ataupun modern dan bahkan kepada orang pandai ataupun bodoh, Al-Qur'an tidak memandang suku ras ataupun golongan karena itu Al-Qur'an disebut sebagai pedoman hidup Manusia. Kebenaran Al-Qur'an sudah tidak diragukan lagi karena Al-Qur'an mencakup seluruh pedoman dalam hidup manusia baik ilmu pengetahuan dan masalah kehidupan semua tercantum, terutama mewajibkan dalam menuntut ilmu karena Al-Qur'an mengajarkan agar manusia berpendidikan. (Colle Said, 2016)

Walaupun ayat-ayat tentang pendidikan banyak terdapat di dalam Al-Qur'an, isinya masih bersifat umum (General) sehingga tidak dapat secara instan diterapkan begitu saja ke dalam kehidupan manusia. Karena itu, ayat-ayat yang ada kaitannya dengan pendidikan di dalam Al-Qur'an perlu di kaji secara mendalam dan komprehensif agar dapat dipahami dan ditangkap makna dan petunjuknya sehingga dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat untuk membimbing manusia ke jalan yang benar dan ridha Allah SWT. Paradigma sebagai sebuah pola merujuk pada suatu cara berpikir, kerangka kerja, atau model yang menjadi acuan dalam memahami, menjelaskan, atau menafsirkan sesuatu. Dalam konteks yang lebih luas, paradigma adalah sistem nilai, kepercayaan, dan metode yang digunakan dalam pendekatan terhadap suatu masalah atau fenomena. Sebagai pola, paradigma dapat dilihat sebagai cara standar atau rutin dalam memandang dan menganalisis dunia, yang digunakan oleh sekelompok orang, institusi, atau disiplin ilmu. Misalnya Paradigma Pendidikan. (Thomas Khun, University of Chicago Press, 1996)

Ahmad Tafsir (2010), seorang pemikir pendidikan Islam, memberikan pandangan yang mendalam tentang paradigma pendidikan Islam berdasarkan QS Al-'Alaq (96:1-5). Menurut Ahmad Tafsir, ayat-ayat ini merupakan landasan konseptual pendidikan dalam Islam, karena memuat beberapa prinsip penting terkait proses belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pendapat di atas sesuai dengan pemahaman ayat pertama turun, kurang tepat jika Allah menyuruh Nabi Muhammad membaca teks tetapi teksnya tidak ada, dengan begitu dapat dipahami arti membaca di sini bukan bermakna sempit yaitu hanya membaca teks tetapi bermakna luas yaitu menghimpun meneliti dan menalar semua itu dilakukan untuk ilmu pengetahuan. Kata "Paradigma" memiliki beberapa pengertian: pertama, cara memandang sesuatu. Kedua, dalam ilmu pengetahuan: model, pola, ideal. Dari model-model ini fenomena yang dipandang, dijelaskan. Ketiga, totalitas premis-premis teoritis dan metodologis yang menentukan atau mendefinisikan suatu studi ilmiah konkret. Keempat, dasar untuk menyeleksi problem-problem dan pola untuk memecahkan problem-problem riset. Yang dimaksud paradigma dalam pembahasan di sini lebih mendekati pada pengertian yang kedua, yaitu model, pola, ideal, dalam hal ini adalah model atau pola ilmu menurut pandangan Al-Qur'an. Jadi penulis akan lebih berfokus terhadap paradigma sebagai pola pendidikan Islam dengan melihat betapa pentingnya pendidikan Islam kaum muslim, maka penulis berminat untuk menganalisis dan meneliti paradigma pendidikan Islam berdasarkan kajian Al-Qur'an surah Al- Alaq ayat 1-5 karena jika di kaji ayat tersebut menyimpan makna yang mendalam mengenai pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat para Mufasir tentang QS. Al-Alaq Ayat 1-5.?
2. Apa Esensi QS, Al-Alaq ayat 1-5.?
3. Bagaimana pendapat para ahli pendidikan tentang Paradigma Pendidikan Islam.?
4. Bagaimana paradigma pendidikan Islam yang terkandung dalam QS. Al-Alaq 1-5.?

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif (sugiyono,2013). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Penelitian ini berfokus pada analisis teks-teks Al-Qur'an menggunakan metode tafsir tahlili, yang bertujuan untuk menguraikan, menganalisis, dan menafsirkan ayat-ayat tertentu untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. (Amin,Faisal. 2017)

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder berasal dari teks Al-Qur'an yang akan dianalisis sedangkan data sekunder terdiri dari literatur-literatur ilmiah yang berkaitan dengan teori-teori tafsir, sejarah tafsir, dan metodologi tafsir tahlili. Buku, artikel jurnal, dan tesis yang membahas tafsir dan kajian Al-Qur'an juga digunakan sebagai sumber data sekunder.

Peneliti menggunakan teknik studi pustaka, Mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi buku tafsir klasik dan kontemporer yang membahas ayat-ayat yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik tafsir tahlili.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagaimana pendapat para mufassir tentang Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.?

1. Ibnu Katsir

(Ibnu katsir.2004) Ayat 1 (Iqra' bismi rabbika allathee khalaq) Ibnu Katsir (1999). Menjelaskan bahwa ayat ini adalah awal dari wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Perintah Iqra' bukan hanya untuk membaca secara literal, tetapi juga memahami, merenungkan, dan menyampaikan wahyu Allah kepada manusia. Ayat 2 (Khalaqa al-insana min 'alaq) Ibnu Katsir (1999) mengingatkan bahwa Allah menciptakan manusia dari asal yang sederhana, yaitu segumpal darah. Ini menunjukkan keagungan Allah dan mendorong manusia untuk merenungkan asal-usul mereka.

Ayat 3-5 (Iqra' wa rabbuka al-akram... ma lam ya'lam) Ibnu Katsir (1999). menekankan bahwa Allah mengajarkan manusia ilmu pengetahuan melalui pena, yang merupakan simbol peradaban. Wahyu ini juga menunjukkan bahwa ilmu adalah anugerah dari Allah.

2. Al-Qurthubi (1964)

Dalam Ayat 1-2 Al-Qurthubi (1964). menjelaskan bahwa perintah Iqra' menegaskan pentingnya memulai segala sesuatu dengan menyebut nama Allah. Dia juga menyoroti bahwa asal manusia dari 'alaq (segumpal darah) adalah bukti nyata kekuasaan Allah dalam menciptakan kehidupan. Dalam Ayat 3-5 Pena disebut sebagai alat untuk mencatat dan menyampaikan ilmu. Menurut Al-Qurthubi (1964), ini menekankan pentingnya belajar dan mengajarkan ilmu pengetahuan, yang menjadi dasar kemajuan umat manusia.

3. Fakhruddin Al-Razi

Dalam Ayat 1-2 Al-Razi memberikan penekanan pada kata Iqra' yang menurutnya menunjukkan keterkaitan antara membaca, memahami, dan mengenal Allah. Ayat kedua menggambarkan asal-usul manusia sebagai pengingat bahwa manusia seharusnya rendah hati.

Dalam Ayat 3-5 Al-Razi melihat pena sebagai simbol intelektualitas. Dia juga menyebutkan bahwa Allah mengajarkan manusia berbagai ilmu yang sebelumnya tidak diketahui, baik melalui wahyu maupun pengalaman.

4. Sayyid Qutb (Fi Zilalil Qur'an)

Dalam Ayat 1-2 Sayyid Qutb (2003). menjelaskan bahwa wahyu pertama ini menandai kebangkitan manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan iman. Kata Iqra' tidak hanya menunjukkan aktivitas membaca, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai wahyu.

Dalam Ayat 3-5 Ia menekankan bahwa ilmu dan pena adalah kunci peradaban manusia. Wahyu ini memulai revolusi pemikiran yang mendorong manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ilmu dan amal.

5. Tafsir Al-Mawardi

Al-Mawardi (2008). mengaitkan ayat ini dengan kebesaran Allah dalam menciptakan dan mendidik manusia. Menurutny, ayat ini juga menjadi bukti bahwa wahyu dan ilmu adalah instrumen penting untuk menyebarkan Islam.

Apa Esensi dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.?

1. Perintah Membaca sebagai Dasar Pembelajaran.
2. Ilmu Pengetahuan Berbasis Tauhid.
3. Kesadaran Tentang Asal-Usul Manusia.
4. Allah Sebagai Sumber Ilmu.
5. Proses Pembelajaran Berkelanjutan.

Bagaimana pendapat para ahli pendidikan tentang paradigma pendidikan islam.?

1. Pandangan Ibnu Khaldun tentang pendidikan mencerminkan pendekatan yang holistik dan seimbang, menggabungkan aspek intelektual, moral, dan praktis. Ia menganggap pendidikan sebagai pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan peradaban, serta menekankan pentingnya metode pengajaran yang efektif, peran moralitas, dan relevansi ilmu pengetahuan dengan kehidupan nyata. (Azra.A, 2000)
2. Pandangan Ibnu Sina tentang pendidikan mencerminkan pendekatan yang menyeluruh dan integratif, menggabungkan aspek intelektual, moral, dan spiritual. Ia menekankan pentingnya pendidikan yang holistik, metode pengajaran yang efektif, dan lingkungan belajar yang mendukung. (Al-jumbulati, 2002)
3. Pandangan Al-Ghazali tentang pendidikan Islam sangat komprehensif dan holistik. Ia menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu duniawi dan ilmu akhirat, pendidikan akhlak, peran guru dan siswa, metodologi pengajaran yang efektif, pendidikan sebagai proses seumur hidup, dan lingkungan pendidikan yang sehat. (Niamah, K., 2021)

Bagaimana paradigma pendidikan islam yang terkandung dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.?

Ayat-ayat ini sangat signifikan karena tidak hanya memulai perjalanan risalah kenabian, tetapi juga menegaskan inti dari konsep pendidikan dalam Islam. Di dalamnya, terdapat berbagai prinsip dasar yang sangat penting terkait dengan pendidikan, baik dari segi metodologi maupun tujuan. paradigma pendidikan Islam berdasarkan QS Al-Alaq ayat 1-5 mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Tujuan pendidikan
2. Pendidik dan peserta didik dalam islam
3. Kurikulum pendidikan islam
4. Metode pendidikan islam
5. Lingkungan pendidikan islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendapat Para Mufasssir Tentang Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5, Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Allah menyebutkan bahwa di antara yang telah Ia ciptakan adalah manusia, yang menunjukkan mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Allah menciptakan manusia itu dari 'alaqah (zigot), yakni telur yang sudah terbuahi sperma, yang sudah menempel di rahim ibu. Karena sudah menempel itu, maka zigot dapat berkembang menjadi manusia. Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membuahkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali. Bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa Ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkuat imannya. Di antara bentuk kepermurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya.

2. Esensi Q.S. Al-Alaq Ayat 1-5, a. Perintah Membaca sebagai Dasar Pembelajaran, pentingnya membaca sebagai langkah pertama dalam memperoleh pengetahuan. Membaca juga dihubungkan dengan dengan menyebut nama Tuhanmu, yang menunjukkan bahwa aktivitas intelektual dalam Islam tidak boleh dipisahkan dari kesadaran akan kehadiran Tuhan. b. Ilmu Pengetahuan Berbasis Tauhid, Konsep tauhid (keesaan Allah) adalah landasan dari pendidikan Islam. Ayat ini menekankan bahwa segala bentuk ilmu pengetahuan harus didasarkan pada keyakinan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan dan Pencipta. c. Kesadaran Tentang Asal-Usul Manusia, Ayat kedua, Yang menciptakan manusia dari segumpal darah, mengingatkan manusia akan asal-usul mereka yang sederhana dan rapuh. Ini mengajarkan bahwa manusia, meskipun memiliki potensi intelektual yang besar, harus tetap rendah hati dan sadar akan asal muasal mereka. d. Allah Sebagai Sumber Ilmu, kemurahan Allah dalam memberikan pengetahuan dan simbol pena sebagai alat pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa Allah adalah sumber segala ilmu, dan Dia-lah yang memberikan kemampuan kepada manusia untuk menulis, membaca, dan memahami. e. Proses Pembelajaran Berkelanjutan, bahwa manusia pada dasarnya tidak memiliki pengetahuan dan bahwa Allah-lah yang mengajarkan segala sesuatu kepada manusia. Ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai proses yang berkelanjutan. Pendidikan tidak pernah berakhir.
3. Konsep Paradigma Pendidikan Islam, Paradigma pendidikan islam adalah Paradigma merupakan cara pandang seseorang terhadap pendidikan. Materi adalah pelbagai hal penting yang dibahas di dalamnya, serta nilai sebagai sistem keyakinan yang diterima secara faktual dan sebagai sesuatu yang diyakini kebenarannya. Dengan demikian ilmu pendidikan Islam merupakan paradigma atau model pendidikan yang bersumber pada nilai-nilai ajaran Islam. Model pendidikan ini telah mengintegrasikan sistem pendidikannya dengan ideologi yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai sumber utama prinsip ajaran Islam.
4. Paradigma pendidikan Islam yang terkandung dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, membaca, dan keterkaitan antara manusia dengan Allah sebagai Pencipta. Ayat-ayat ini sering dianggap sebagai titik awal wahyu Al-Qur'an, yang mengandung nilai-nilai fundamental terkait pendidikan dalam Islam. paradigma pendidikan Islam berdasarkan QS Al-Alaq ayat 1-5 mencakup beberapa aspek yaitu: a. Tujuan Pendidikan Islam, Tujuan pendidikan Islam yang terkandung dalam QS Al-'Alaq ayat 1-5 adalah mendorong umat manusia untuk memperoleh pengetahuan, memahami pentingnya ilmu, dan mengenal Allah sebagai sumber ilmu pengetahuan. b. Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam, Dalam konteks ini, Allah SWT berfungsi sebagai pendidik utama yang memberikan arahan pertama kepada Nabi Muhammad SAW, dan umat manusia sebagai peserta didik diperintahkan untuk memulai perjalanan ilmu pengetahuan dengan menyadari hubungan mereka dengan Tuhan. c. Kurikulum Pendidikan Islam, Kurikulum pendidikan Islam yang terkandung dalam QS Al-'Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, membaca, dan pendidikan yang berasal dari wahyu Allah. QS Al-'Alaq ayat 1-5 memberikan dasar bagi kurikulum pendidikan Islam yang menekankan pentingnya membaca, pembelajaran berkelanjutan, rendah hati dalam menuntut ilmu, serta selalu mengaitkan pengetahuan dengan keyakinan kepada Allah sebagai sumber segala ilmu. d. Metode Pendidikan Islam, Surat Al-'Alaq (96:1-5) dalam Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Metode pendidikan Islam berdasarkan ayat-ayat ini meliputi pembelajaran yang dimulai dengan kesadaran spiritual, menghargai proses perkembangan manusia, penekanan pada adab dan etika, pentingnya penulisan, dan komitmen untuk belajar secara berkelanjutan. Ayat-ayat ini memberikan panduan penting mengenai metode pendidikan Islam. e. Lingkungan Pendidikan Islam, QS Al-Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dan memberikan beberapa petunjuk penting mengenai pendidikan dalam Islam. Secara keseluruhan, QS Al-Alaq 1-5 menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan dalam Islam harus mencakup pemahaman tentang Tuhan, penghargaan terhadap ilmu, penggunaan sarana yang tepat, dan pencarian pengetahuan sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan.

Ucapan Terimakasih

Selama ini penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan penelitian ini ada beberapa pihak yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran, bahkan motivasi yang sangat bermanfaat, maka dari itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Endang Solihin (Alm) dan Nani Heryani, terutama ayah saya yang sudah meninggal yang selama ini menjadi sosok yang saya kagumi dan figure yang menguatkan saya dengan do'a yang selalu dipanjatkan, motivasi, bekal hidup, dan bimbingan serta saran yang selalu diucapkan tanpa merasa lelah untuk kehidupan anaknya yang lebih baik, dan Adikku yakni Fadhil Fadhilah Ilham dan Fakhri Asshidiqi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
2. Istriku, Mayang Siti Amelia Maulidi Nabillah yang selama ini mendampingi dan memberikan support serta mendo'akan sehingga penulis menjadi semangat.
3. Agung Nugroho yang merupakan sosok penting bagi penulis selama ini membantu dan menemani penulis dari perkuliahan di kampus hingga penyusunan skripsi ini, terima kasih atas kebersamaannya, saran-saran yang diberikan, bantuan, juga motivasi kepada penulis selama ini.
4. Danger Class dan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2018 yang telah berjuang bersama-sama di kampus tercinta, semoga kelak kita semua meraih kesuksesan masing-masing di masa depan nanti.
5. Serta pihak-pihak lain yang terlibat, dan tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Husnun Nurhana, & Ikin Asikin. (2024). Nilai Pendidikan terhadap Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam QS Ali Imran 104 dan 110. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 37–42. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3870>
- K M. Quraish Shihab, *Menafsirkan Al-Qur'an: Sebuah Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Qurthubi & imam al(2007). *Tafsir al qurthubi jilid 4*. Bandung: pustaka azzam. Hal . 555.
- Toto fathoni & zainal arifin(1988). *Ilmu pendidikan*. Bandung: pt remaja rosdakarya bandung. Hal. 3
- Colle said (2016). *Paradigma pendidikan islam*. Bandung : refika aditama.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA
- Tafsir, A. (2017). *Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amin, Faizal. "Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan Al-Qur'an dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat." *Jurnal Kalam*, vol. 11, no. 1, 2017, pp. 1-15.
- Maharani, A. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.otler_P.Manajemen_Pemasaran_\[Internet\]](https://www.researchgate.net/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.otler_P.Manajemen_Pemasaran_[Internet].). Jakarta: Indeks; 2005. Available from: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=618936>
- Ibnu Katsir. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir(jilid 1., terj.M.Abdul Ghaffar E.M)*. Pustaka Imam Syafii.
- Qutb,s. (2003). *Fi Zhilalil Qur'an(vol 1)*. Pustaka Al-kautsar.
- Almawardi.(2008). *Alnukat Wa Aluyun(Jilid 1)*. Dar Al Kutub Al-Ilmiyah.
- Niamah, K. (2021) *Paradigma Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali*. *Heutagogia: Jurnal Of Islamic Education*, 1 (1),55-70.(Ejournal. Uin-Suka. Ac.Id)
- Al-Jumbulati.(2002) *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pt. Rinneka Cipta.
- Azra, A (2000) *Pendidikan Islam*. Jakarta: Pt. Logos Wacana Ilmu.